

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai Pengaruh Perdana Menteri Yingluck Shinawatra dalam merubah kebijakan luar negeri Thailand terhadap upaya penyelesaian sengketa perbatasan Thailand-Kamboja. Sengketa Perbatasan sudah menjadi masalah laten bagi hubungan bilateral Thailand-Kamboja. Konflik ini terus berlangsung dan menjadi tradisi oleh kepala pemerintahan Thailand. Beberapa faktor menjadi latar belakang munculnya konflik ini, perbedaan peta yang dimiliki kedua negara, faktor sejarah, serta konflik ekonomi ikut mempengaruhi ketegangan. Pada masa pemerintahan Abhisit Vejjajiva konflik perbatasan kuil Preah Vihear semakin meluas ditandai dengan perang di perbatasan. Semenjak UNESCO secara resmi menetapkan kuil Preah Vihear sebagai warisan dunia pada tanggal 7 Juli 2008, sengketa kembali mengemuka. konflik ini dijadikan satu tujuan politik oleh Abhisit Vejjajiva untuk meredam gejolak politik yang terjadi didalam negeri Thailand pasca dikudetanya Thaksin Shinawatra. Pergantian Perdana Menteri oleh Yingluck Shinawatra menjadi babak baru hubungan Thailand-Kamboja. Perdana Menteri Yingluck Shinawatra dapat menyelesaikan konflik ini melalui kebijakan dengan mengedepankan diplomasi. Perdana Menteri Yingluck Shinawatra secara terbuka bersedia melibatkan ASEAN dalam penyelesaian sengketa kawasan kuil Preah Vihear. Perdana Menteri Yingluck Shinawatra mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam merubah kebijakan luar negeri Thailand

Keyword; Pengaruh Perdana Menteri Yingluck Shinawatra, Kebijakan Luar Negeri, Konflik Perbatasan, Penyelesaian Sengketa

Abstract

This Research explains about influences Prime Minister Yingluck Shinawatra in changing Thailand foreign policy to resolve border dispute. Border dispute is a latent problem for Thailand-Cambodia bilateral relations. This conflict continues to progress and becomes a tradition by Thailand government leader. Some factors into the background of this conflict, such as a difference map between those countries, historical factors, as well as the influence of economic conflict tension. During the Abhisit Vejjajiva government, border dispute was characterized by increasingly widespread in the border war. Since UNESCO officially set the Preah Vihear temple as a world heritage on July 7, 2008 disputed re-started. This conflict made a set of political goals by Abhisit Vejjajiva to dampen the political turmoil of post Thaksin Shinawatra. Substitution by Prime Minister Yingluck Shinawatra to be a new round of Thai-Cambodian relations. Yingluck Shinawatra can resolve this conflict by diplomasi policy. Prime Minister Yingluck Shinawatra willing to involve ASEAN in resolving disputed Preah Vihear temple area. Prime Minister Yingluck Shinawatra has a very strong influence in changing the foreign policy of Thailand.

Keyword; Influence of Prime Minister Yingluck Shinawatra, Foreign Policy, Border Dispute, Dispute Resolution